

## ABSTRAK

**Khoerunnisa Alya:** Perbandingan Gerakan Militansi Jamaah Imran 1981 dengan Jamaah Islamiyah 2002 di Indonesia.

Penelitian ini membahas perbandingan antara gerakan militansi Jamaah Imran pada tahun 1981 dengan Jamaah Islamiyah pada tahun 2002 di Indonesia. Jamaah Imran, sebuah organisasi yang muncul pada awal 1980-an, dikenal melalui aksinya yang paling menonjol, yaitu pembajakan pesawat Garuda Indonesia pada tahun 1981. Di sisi lain, Jamaah Islamiyah merupakan organisasi yang lebih luas dan terkenal dengan serangan bom Bali pada tahun 2002, yang merupakan salah satu serangan teror paling mematikan dalam sejarah Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan sejarah berdirinya Jamaah Imran, menjelaskan secara gerakan militansi Jamaah Imran dan Jamaah Islamiyah, dan menjelaskan perbandingan gerakan militansi Jamaah Imran dengan Jamaah Islamiyah.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian sejarah yang di antaranya ialah, Heuristik (proses pengumpulan sumber), Kritik (verifikasi atau seleksi sumber), Interpretasi (penafsiran sumber), dan Historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa meskipun kedua kelompok sama-sama kelompok radikal, memiliki perbedaan meskipun terjadi dalam konteks sosial-politik yang berbeda, sama-sama didorong oleh ketidakpuasan terhadap pemerintah yang dianggap tidak adil. Kedua peristiwa ini mencerminkan dinamika kompleks gerakan militansi di Indonesia, di mana faktor penyebab tidak hanya bersifat politik dan ideologis, tetapi juga dipengaruhi oleh penafsiran agama yang ekstrem dan kondisi sosial-politik yang berlaku saat itu. Dampaknya bervariasi, baik dari segi korban, sosial, politik, maupun ekonomi. Pembajakan Woyla lebih berdampak pada stigma sosial dan penguatan citra Indonesia dalam menangani terorisme, sementara Bom Bali 1 membawa dampak ekonomi yang lebih merusak, terutama terhadap sektor pariwisata dan stabilitas sosial di Bali, serta mendorong penguatan kerjasama internasional dalam memerangi terorisme.